

## BAB I

### PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Politeknik STTT Bandung sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan tugas akhir. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui dan belajar bagaimana kondisi kerja yang sesungguhnya terutama di bidang garmen sesuai dengan bidang studi yang diambil, mengetahui berbagai aspek yang dihadapi di dunia kerja, serta belajar mengatasi masalah yang ada di industri.

Praktik kerja lapangan dilakukan di PT Trisula Garmino Manufacturing, yang berlokasi di Jalan Raya Kopo-Soreang KM. 11,5 Katapang, Kabupaten Bandung. Dalam PKL ini diberi kesempatan untuk mengamati semua proses produksi secara langsung pada Departemen *Industrial Engineering* (IE) dari tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan tanggal 12 Mei 2016.

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terdiri dari 3 bab. Bab I berisi tentang garis besar mengenai isi keseluruhan laporan praktik kerja lapangan. Pada bab II terdapat sub-bab perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan beserta uraiannya yang menunjukkan garis perintah kerja dari atas sampai bawah dengan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan dan pemasaran PT Trisula Garmino Manufacturing. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirim ke *buyer*. Sub-bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, sistem penerimaan karyawan, pengembangan karyawan, serta fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada bab II adalah tentang sarana penunjang proses produksi. Sarana penunjang proses produksi ini meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air dan pengelolaan limbah. Selain itu dibahas juga mengenai *Information Technology* (IT) dan pergudangan.

Sebagai bagian akhir dari laporan kerja praktik ini, pada bab III secara khusus diambil suatu tinjauan khusus mengenai cacat jebol pinggiran saku samping pada *style trouser* STCO SPAFA 01-03 di *line* 1. Pada tinjauan khusus ini dilakukan pengamatan proses penjahitan pinggiran saku samping *style trouser* STCO SPAFA 01-03 di *line* 1 untuk mengetahui apa saja penyebab terjadinya cacat yang bertujuan untuk mengurangi jumlah cacat dan meningkatkan produktivitas serta

kualitas di *line* 1. Solusi yang bisa digunakan untuk mengurangi masalah cacat tersebut adalah dengan menerapkan cara penjahitan yang sesuai dengan *style* yang sedang dikerjakan.

